

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

Kualitas dari sebuah usaha sangat ditentukan oleh karyawan, ketika karyawan menunjukkan produktivitas yang tinggi, perusahaan diyakini akan memiliki kualitas yang lebih baik juga (Andri Yandi, 2022). Khususnya di era kontemporer dimana setiap perusahaan dituntut untuk memiliki daya saing yang tinggi sehingga mampu bersaing dan bertahan. Untuk itu perusahaan memerlukan karyawan yang unggul dalam menjalankan dan mengelola usaha tersebut sehingga tujuan dari perusahaan dapat tercapai.

Pengukuran terhadap produktivitas dalam sebuah usaha dapat membantu perusahaan dalam memahami dan mengelola kontribusi karyawan hingga mendistribusikan tenaga kerja pada kebutuhan perusahaan dengan tepat. Dengan wawasan dan pengetahuan yang diperoleh dari pengukuran ini, perusahaan juga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya, serta mampu merancang strategi hingga membuat keputusan yang lebih baik bagi usahanya. (Izzhati, 2012)

PT Pagira merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Torganda, yang bergerak dibidang penjualan khususnya sembako. Salah satu kendala utama dalam usaha ini adalah keterbatasan dalam sumber daya khususnya dalam hal tenaga kerja (Yanti, 2017). Dalam praktiknya perusahaan ini belum memiliki sistem ataupun metode pengukuran produktivitas yang sistematis terhadap karyawannya. Penilaian terhadap kinerja ataupun produktivitas karyawan seringkali bias, bersifat subjektif, dan kurang akurat. Sementara dengan adanya pengukuran yang sistematis perusahaan dapat memahami dan memperoleh produktivitas karyawannya. Hal ini akan sangat menguntungkan karena jika diperoleh, produktivitas tenaga kerja yang tinggi, maka perusahaan dapat mengurangi waktu standar dalam proses produksi (Mia Irvana, 2017).

Meski begitu, produktivitas seringkali tidak konstan, berubah-ubah seiring waktu, dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dengan menggunakan metode work sampling, produktivitas tenaga kerja dapat diukur secara lebih akurat dan objektif. Metode ini melibatkan pengamatan instan terhadap kelompok pekerja dalam periode waktu tertentu, yang memungkinkan identifikasi dan analisis kegiatan efektif, essential contributory, dan ineffective (Yanti, 2017).

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dengan penerapan metode work sampling, PT Pagira dapat memperoleh data yang lebih akurat mengenai produktivitas tenaga kerja mereka. Data ini kemudian dapat digunakan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, dengan adanya standar baku dalam penilaian tenaga kerja, perusahaan dapat menciptakan sistem yang lebih adil dan objektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan.

Pemilihan topik ini didasarkan pada kebutuhan mendesak PT Pagira untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas karyawan guna bersaing secara efektif di pasar. Dengan latar belakang masalah produktivitas yang kompleks dan kebutuhan untuk pengukuran yang lebih akurat, penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan bagi perusahaan dalam upaya peningkatan kinerja dan efisiensi operasional.

Melalui penelitian ini, diharapkan PT Pagira dapat mengembangkan strategi peningkatan produktivitas yang lebih tepat dan berbasis data, yang pada akhirnya akan mendukung pencapaian tujuan perusahaan untuk mencapai keuntungan optimal dan mempertahankan daya saing di pasar.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini merumuskan masalah-masalah yang hendak dikaji, yaitu:

- a. Bagaimana tingkat produktivitas karyawan di PT Pagira?
- b. Bagaimana penerapan metode work sampling di PT Pagira?
- c. Bagaimana pengembangan strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas karyawan?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah diatas, yaitu untuk :

- d. Mengetahui tingkat produktivitas karyawan di PT Pagira
- e. Menerapkan metode work sampling di PT Pagira
- f. Mengembangkan strategi peningkatan produktivitas karyawan di PT Pagira.

## 1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- g. Penelitian ini hanya fokus pada staf administrasi penjualan di PT Pagira.
- h. Pengamatan dilakukan pada jam kerja tertentu pada rentang waktu Januari sampai Juni 2024.
- i. Penelitian ini fokus pada faktor-faktor produktivitas internal dan tidak mempertimbangkan faktor eksternal selama periode penelitian.

### 1.5. Asumsi

Adapun asumsi yang digunakan selama penelitian adalah sebagai berikut:

- j. Pengamatan yang dilakukan dianggap representatif untuk seluruh populasi karyawan PT Pagira.
- k. Diasumsikan bahwa perilaku karyawan relatif konsisten selama periode penelitian, sehingga data yang dikumpulkan dapat diandalkan.
- l. Diasumsikan bahwa semua karyawan mengikuti prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- m. Perusahaan diasumsikan beroperasi dalam kondisi normal tanpa gangguan besar yang dapat mempengaruhi produktivitas secara signifikan selama periode penelitian.

### 1.6. Manfaat

- n. Bagi Akademisi

Penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk penelitian lebih lanjut yang dapat memperdalam pemahaman mengenai produktivitas karyawan disektor lain atau dalam konteks yang berbeda.

- o. Bagi Perusahaan

Penelitian ini membantu PT Pagira mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi peningkatan kinerja karyawan melalui pelatihan, pengembangan keterampilan, dan penggunaan teknologi.